

**ANALISIS DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA DI
PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2017-2020**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

AGITSNA ALYA RIZQA

NIM. 18108010008

PEMBIMBING:

Dr. MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

**ANALISIS DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA DI
PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2017-2020**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

AGITSNA ALYA RIZQA

NIM. 18108010008

PEMBIMBING:

Dr. MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-416/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2017-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AGITSNA ALYA RIZQA
Nomor Induk Mahasiswa : 18108010008
Telah diujikan pada : Jumat, 01 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6250eb1910da5



Penguji I
Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 624fc2e39be01



Penguji II
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 624c79f142ae0



Yogyakarta, 01 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 625395b072ab0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Agitsna Alya Rizqa

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah meneliti, membaca, memberikan koreksi dan petunjuk, serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Agitsna Alya Rizqa

NIM : 18108010008

Judul Skripsi : **“Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2020”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Maret 2022

Pembimbing,



Dr. Muhammad Ghafur Wibowo. S.E. M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Penyusun yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Agitsna Alya Rizqa

NIM : 18108010008

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2020**” merupakan benar-benar hasil karya Penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *Body Note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 9 Maret 2022

Penyusun,



Agitsna Alya Rizqa
NIM. 18108010008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agitsna Alya Rizqa

NIM : 18108010008

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (non exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2020”

Berdasarkan perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmediia / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal 9 Maret 2022

Yang Menyatakan,



Agitsna Alya Rizqa

NIM. 18108010008

MOTTO

**“WHEN THE PAIN OF AN OBSTACLE TOO GREAT,
CHALLENGE YOURSELF TO BE STRONGER”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukurt kehadiran Allah SWT dan Shalawat serta salam tercurahkan kepada
Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan:

Kepada orangtua saya, Papah Nururddin dan Mamah Uun Kurniasih yang saya
cintai, atas kasih sayang, doa, dukungan, serta pertanyaan-pertanyaannya
mengenai progres skripsi saya.

Tak lupa skripsi ini dipersembahkan untuk penyusun sendiri, yang memiliki
banyak kekhawatiran di setiap malamnya, serta dengan hebatnya melalui banyak
tahap untuk bisa sampai di titik ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun mampu menyelesaikan tugas akhir yang disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata I Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul **“Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2020”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.,
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.,
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin.,
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., yang telah sabar dan ikhlas dalam membimbing penyusun selama penulisan skripsi
5. Dosen Penasihat Akademik Bapak Dr. H. Syafiq Hanafi, M.Ag. yang telah membimbing selama proses perkuliahan.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengasahi serta memberikan pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama proses perkuliahan.
7. Kedua Orang Tua, Papah Nuruddin S.Ag., dan Mamah Uun Kurniasih S.Ag, serta kakak satu-satunya, Alif Virish Berlian S.Farm., Apt. sebagai *support system* utama yang telah memberikan doa tulus dan dorongan kepada penyusun sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini
8. Seluruh teman-teman SIGMASHARE angkatan 2018 Ekonomi Syariah yang telah memberikan kesan selama perkuliahan dan berjuang bersama.
9. Kepada sahabat-sahabat yang saya sayangi, yang telah menemani dan sabar atas sikap saya dari semester awal hingga semester akhir, Gustia Annisa, Nelsa Francisca, Eri Eryanto, Amar Kurniadi, Farhan Azima, Hasna Indarti Titasari, Alida Erawati, Naila Chikmatul Maula, Hasan Musthofa, Muhammad Hizbul Hanif.
10. Kepada Bonto Kopi Serowajan atas dukungan tempat dan fasilitas yang nyaman, yang telah menemani progres perkembangan skripsi saya dan teman-teman seperjuangan setiap malamnya.
11. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

Semoga segala kebaikan dan manfaat yang dilimpahkan atas amal shaleh dan segala urusannya dimudahkan oleh Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya, amin.

Yogyakarta, 9 Maret 2022

Penyusun,



Agitsna Alva Rizqa

NIM. 18108010008



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
Abstrak	xvi
Abstract	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Penyerapan Tenaga Kerja	15
B. Pengeluaran Pemerintah.....	22
C. Indeks Pembangunan Manusia.....	25
D. Upah Minimum Kabupaten/Kota	29
E. Telaah Pustaka	33
F. Pengembangan Hipotesis	42
G. Kerangka Pemikiran.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Sumber dan Jenis Data	46
C. Definisi Operasional Variabel.....	46

D. Metode Analisis	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Analisis Data Penelitian	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	xviii



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Tahun 2017-2020	2
Tabel 1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi.....	4
Tabel 1.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Barat.....	7
Tabel 1.4 Upah Minimum Provinsi Jawa Barat.....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.2 Uji Chow	59
Tabel 4.3 Uji Hausman	59
Tabel 4.4 FEM	60
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas.....	62
Tabel 4.7 Belanja Langsung dan Tidak Langsung Provinsi Jawa Barat.....	66
Tabel 4.7 Komponen Pembangunan Manusia	69
Tabel 4.7 Presentase Penduduk Bekerja Berdasarkan Pendidikan Tertinggi	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Angkatan Kerja Provinsi Jawa Barat	3
Gambar 1.2 Grafik Pengeluaran Pemerintah	6
Gambar 2.1 Kurva Permintaan Tenaga Kerja	17
Gambar 2.2 Kurva Penawaran Tenaga Kerja.....	19
Gambar 2.3 Grafik Penyamaan Tingkat Upah.....	31
Gambar 2.4 Skema Kerangka Pemikiran.....	45



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstrak

Penyerapan tenaga kerja menjadai isu utama dalam ketenagakerjaan. Ketidakseimbangan antara pertumbuhan angkatan kerja dan penciptaan lapangan kerja menyebabkan angkatan kerja tidak termanfaatkan dengan baik dan menjadi beban suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2017-2020 melalui pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data sekunder yang diambil dari Badan Pusat Statistik, Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat, serta sumber-sumber lain. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan menggunakan model terbaik yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu Analisis Jalur (*Path Analysis*) untuk mengetahui hubungan tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel IPM dan UMK berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara variabel pengeluaran pemerintah tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pemerintah, IPM, UMK, dan pertumbuhan ekonomi tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Kemudian pertumbuhan ekonomi dapat memediasi variabel pengeluaran pemerintah, IPM, dan UMK terhadap penyerapan tenaga kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2020.

Kata Kunci: *Penyerapan tenaga kerja, pengeluaran pemerintah, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum Kabupaten/Kota, pertumbuhan ekonomi.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstract

Employment is a major issue in employment. The imbalance between labor force growth and job creation causes the labor force to be not utilized properly and become a country. This study aims to analyze the effect of spending, Human Development Index (IPM), and Regency/City Minimum Wage (UMK) on government employment in West Java Province in 2017-2020 through economic growth as an intervention variable. This study uses quantitative methods and secondary data taken from the Central Statistics Agency, the Decree of the Governor of West Java, as well as other sources such as journals and research results. This study uses panel data regression using the best model, namely the Fixed Effect Model (FEM) to determine the effect of independent variables on certain variables. The analytical method used in this study is Path Analysis to determine the indirect relationship of independent variables to variables through mediation. The results showed that partially, the HDI and UMK variables have a significant positive effect on economic growth, while the government expenditure variable is not significant on economic growth. Government spending, HDI, UMK, and economic growth are not significant to employment. Then economic growth can mediate the variables of government spending, HDI, and UMK on the absorption of Regency/City workforce in West Java Province in 2017-2020.

Keywords: *Labor absorption, government spending, Human Development Index, Regency/City Minimum Wage, economic growth.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah tenaga kerja adalah hal yang tak dapat dihindari bagi sejumlah negara bahkan daerah-daerah di dalamnya. Salah satu masalah ketenagakerjaan yang menjadi masalah utama yaitu keterbatasan lapangan pekerjaan karena menyebabkan kesenjangan bagi sejumlah penduduk. Ketimpangan antara jumlah angkatan kerja dengan permintaan tenaga kerja mempengaruhi tingkat pengangguran. Pembangunan ekonomi pada negara berkembang cenderung tidak dapat membuat terciptanya kesempatan kerja lebih cepat dari peningkatan jumlah penduduk. Hal tersebut yang membuat masalah penyerapan tenaga kerja semakin parah di negara berkembang (Wilis, 2016).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa Indonesia mengalami kenaikan angkatan kerja dari tahun 2017 hingga 2021 yaitu sebanyak 139,81 juta orang dari 128,06 juta orang. Hal tersebut selaras dengan naiknya pasar tenaga kerja yang dilihat dari jumlah penduduk bekerja pada tahun 2017 yaitu sebanyak 121,02 juta orang dari 131,06 juta orang pada tahun 2021. Kenaikan pada jumlah angkatan kerja dan penduduk bekerja juga dialami Provinsi Jawa Barat. Pada tahun 2017 jumlah angkatan kerja tercatat sebanyak 22,39 juta orang dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi 24,50 juta orang. Sedangkan penduduk bekerja pada tahun 2017

tercatat sebanyak 20,55 dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi 22,31 juta orang.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Tahun 2017-2020 (Juta Jiwa)

Tahun	Indonesia	Jawa Barat
2017	261,35	47,92
2018	264,16	48,47
2019	266,91	49,02
2020	269,60	49,56

Sumber: Badan Pusat Statistik 2017-2020

Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam Data Administrasi Kependudukan mencatat bahwa dari total 269,6 juta jiwa penduduk Indonesia pada tahun 2020, sebanyak 56,01% penduduk terkonsentrasi di Pulau Jawa dan provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak diraih oleh Provinsi Jawa Barat yaitu sebanyak hampir 50 juta jiwa penduduk. Jumlah penduduk Jawa Barat terus mengalami kenaikan setiap tahun. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah penduduk Jawa Barat sebesar 47,92 juta jiwa pada tahun 2017 menjadi 49,56 juta jiwa pada tahun 2020. Jumlah penduduk yang semakin naik menjadi sorotan pemerintah untuk meningkatkan kualitas masyarakat serta perluasan kesempatan kerja demi meningkatkan pembangunan ekonomi Jawa Barat.

**Gambar 1.1 Grafik Angkatan Kerja Provinsi Jawa Barat
(Juta Jiwa)**



Sumber: Badan Pusat Statistik 2017-2020

Masalah ketenagakerjaan yang dihadapi Provinsi Jawa Barat yaitu pertambahan angkatan kerja yang terus meningkat membuat angka pengangguran semakin tinggi, hal tersebut juga sebagai akibat dari pertambahan jumlah penduduk setiap tahunnya. Pertumbuhan penduduk dapat menjadi pendorong dan penghambat perekonomian. Tingkat pengangguran terbuka Provinsi Jawa Barat dari tahun 2017 hingga 2021 termasuk kedalam 4 angka tertinggi dibanding tingkat pengangguran terbuka pada provinsi lainnya di Indonesia. Provinsi lainnya yaitu Banten, Kepulauan Riau, dan DKI Jakarta. Tingginya tingkat pengangguran terbuka tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan lapangan pekerjaan lebih sedikit dibanding kesempatan kerja. Penawaran tenaga kerja yang meningkat akibat bertambahnya angkatan kerja tidak selalu diikuti permintaan tenaga kerja yang mampu menyerap angkatan kerja.

**Tabel 1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi
tahun 2017-2020 (Persen)**

Provinsi	2017	2018	2019	2020
Banten	9.28	8.47	8.11	10.64
Jawa Barat	8.22	8.23	8.04	10.46
Kep. Riau	7.16	8.04	7.50	10.34
DKI Jakarta	7.14	6.65	6.54	10.95

Sumber: Badan Pusat Statistik 2017-2020

Tujuan pembangunan ekonomi selain untuk mencapai keseimbangan pembangunan di berbagai wilayah juga untuk meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan penduduk dengan memperluas kesempatan kerja sebanyak-banyaknya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja diantaranya yaitu pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah, tingkat pendidikan, dan upah minimum. Kesempatan kerja yang meningkat akan menyebabkan ketenagakerjaan suatu daerah juga membaik. Namun sebaliknya kesempatan kerja yang terbatas akan menyebabkan ketidakmerataan ekonomi masyarakat, kemiskinan, pertumbuhan ekonomi melambat, urbanisasi, bahkan ketidakstabilan politik (Subagya, 2019).

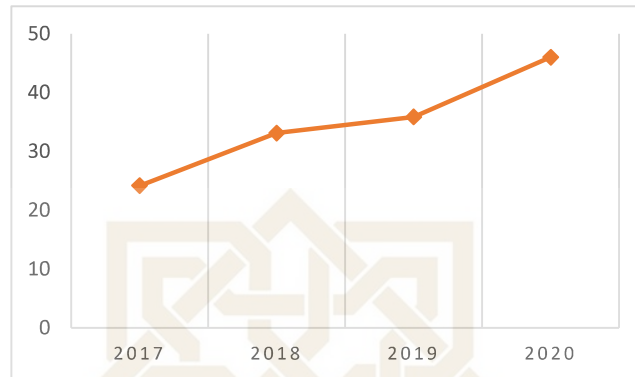
Untuk menciptakan keseimbangan laju pertumbuhan penduduk usia muda yang akan masuk ke dalam pasar tenaga kerja maka diperlukan perluasan penyerapan tenaga kerja. Jika terjadi ketidakseimbangan antara pertumbuhan pada jumlah angkatan kerja dan penciptaan lapangan kerja maka akan menyebabkan angka pengangguran semakin tinggi. Sehingga potensi angkatan kerja tidak termanfaatkan dengan baik dan menjadi beban suatu negara. Hal tersebut memicu ketidaksejahteraan masyarakat. Kondisi seperti ini menjadi perhatian pemerintah sebagai rangkaian hal yang perlu

diatur untuk mencapai keadaan tenaga kerja yang lebih baik (Ali et al., 2020).

Kebijakan pemerintah dalam mengelola pendapatan dan pengeluarannya untuk mencapai tingkat kesempatan kerja tinggi sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi disebut sebagai kebijakan fiskal. Pengeluaran pemerintah adalah alat intervensi pemerintah yang dianggap efektif bagi pengeluaran pemerintah. Perlunya pengelolaan pada pengeluaran pemerintah karena berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi, dimana ketika pengeluaran terlalu kecil atau terlalu boros akan menghambat pertumbuhan ekonomi sehingga dibutuhkan pengeluaran pemerintah yang proporsional.

Pengeluaran pemerintah digunakan untuk pembangunan dan pengeluaran rutin seperti belanja pegawai, barang, pembayaran bunga utang, modal, hibah, subsidi, kegiatan sosial, dan lain-lain. Pengeluaran pemerintah yang terdiri dari pengeluaran langsung dan tidak langsung menunjukkan bahwa proporsi belanja tidak langsung selalu lebih besar dibanding belanja langsung. Tercatat dalam badan pusat statistik belanja tidak langsung Provinsi Jawa Barat pada tahun 2017 sebesar 19.7 Miliar dan belanja langsung sebesar 4.4 Miliar Perbedaan tersebut terjadi pada tahun-tahun setelahnya.

Gambar 1.2 Grafik Pengeluaran Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Triliun Rupiah)



Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Barat 2017-2020

Perkembangan pengeluaran pemerintah Provinsi Jawa Barat mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal tersebut memperlihatkan bahwa pengeluaran-pengeluaran tersebut digunakan untuk mencapai sasaran program setiap tahunnya. Peran pemerintah sangat besar dalam pertumbuhan ekonomi melalui kebijakannya dalam pengeluaran pemerintah, karena digunakan untuk membiayai kegiatan perekonomian sehingga mendorong kesejahteraan masyarakat. Dalam pengelolaannya pemerintah harus mampu mengidentifikasi sektor yang menjadi prioritas dalam mendistribusikan dananya. Potensi yang paling tinggi dalam peningkatan pembangunan yaitu pada sektor pendidikan dan kesempatan kerja. pendidikan merupakan faktor utama dalam pengembangan sumberdaya manusia (Palupy, 2018).

Peran manusia dalam pembangunan ekonomi sangat dibutuhkan karena kontribusinya sebagai tenaga kerja, produsen, input pembangunan,

serta konsumen dari hasil pembangunan sendiri (Pangastuti, 2017). Kualitas sumber daya manusia yang produktif akan mempengaruhi pembangunan dan penyerapan tenaga kerja. Sumber daya manusia yang dibantu oleh berbagai macam kekayaan alam akan menjadi modal dasar pembangunan, apalagi potensi alam negara Indonesia yang sangat besar. Namun permasalahan yang sering dihadapi yaitu kualitas sumber daya yang kurang memadai membuat sumber daya lain yang melimpah kurang dimanfaatkan sehingga secara tidak langsung menghambat pembangunan. Hal tersebut dapat dilihat dari tingginya tingkat pengangguran yang membuktikan kurangnya sumber daya manusia yang produktif.

Penyerapan tenaga kerja didukung kualitas sumber daya manusianya, yang dilihat dari tingkat pendidikan yang ditempuh. Kuantitas dan kualitas output perusahaan dipengaruhi oleh pendidikan masyarakat. Pemerintah membuat berbagai kebijakan pada bidang pendidikan sebagai prioritas utama negara demi peningkatan pertumbuhan ekonomi. Tolak ukur sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilihat dari angka Indeks Pembangunan Manusia (Bayu Windayana & Darsana, 2020).

Tabel 1.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2020 (Persen).

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
2017	70,69
2018	71,30
2019	72,03
2020	72,09

Sumber: Badan Pusat Statistik 2017-2020

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang baik dapat diperoleh melalui pendidikan serta kesehatan yaitu sejauh mana ilmu dan keterampilan yang dikuasai seseorang. Banyak ilmu penting yang dapat terserap melalui pendidikan, sehingga meningkatkan kemampuan manusia, salah satunya kreativitas dalam berfikir. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Barat terus mengalami kenaikan pada setiap tahunnya, tercatat pada tahun 2017 sebesar 70,69 persen hingga pada tahun 2020 sebesar 72,09 persen. Hal tersebut menunjukkan peningkatan pembangunan manusia yang memperlihatkan kesejahteraan masyarakat Jawa Barat.

Pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan upah tenaga kerja dan penyerapan tenaga kerja. Peningkatan pertumbuhan ekonomi akan membuat sektor-sektor dalam perekonomian berkembang sehingga penyerapan tenaga kerja meningkat (Suryono, 2018). Tingkat upah yang mengalami kenaikan membuat biaya produksi perusahaan dan harga barang yang diproduksi juga meningkat. Cepatnya respon konsumen ketika harga barang naik akan mengurangi konsumsi masyarakat. Oleh karena itu, jika barang produksi banyak yang tidak terjual maka produsen terpaksa menurunkan jumlah produksi sehingga kebutuhan tenaga kerja berkurang (Izhartati, 2017).

Upah merupakan imbalan yang dibayarkan kepada para pekerja. Peran pasar tenaga kerja yaitu dapat membantu pemerintah dalam pembuatan kebijakan terkait tenaga kerja, salah satunya tingkat upah. Kebijakan upah minimum yang ditetapkan tidak hanya untuk pemenuhan

hidup yang layak bagi pekerja, namun juga sebagai perlindungan terhadap tenaga kerja, dan mendorong produktifitas sumberdaya manusia.

Tabel 1.4 Upah Minimum Provinsi Jawa Barat

Tahun	Upah Minimum Provinsi Jawa Barat
2017	1.420.624
2018	1.544.361
2019	1.668.373
2020	1.810.351

Sumber: Badan Pusat Statistik 2017-2020

Upah minimum Provinsi Jawa Barat sendiri cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya yang tercatat dalam Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2017 sebesar Rp.1.420.624 hingga pada tahun 2020 menjadi Rp.1.810.351. hal tersebut yang menjadi kesenjangan karena upah minimum yang naik seharusnya membuat penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Barat menurun. Sedangkan penyerapan tenaga kerja di Jawa Barat menunjukkan kenaikan pada tahun 2017 hingga 2019 namun mengalami penurunan pada 2020 sedangkan upah minimum pada 2020 tetap naik. Yang artinya penurunan tersebut bukan disebabkan pengaruh kenaikan upah minimum.

Awal tahun 2020 Pandemi Covid-19 telah tersebar di Indonesia yang menyebabkan krisis pada kehidupan sosial dan kinerja perekonomian. Dampak yang paling terasa pada ketenagakerjaan di Jawa Barat yaitu pemutusan hubungan kerja sehingga jumlah penduduk bekerja pada tahun 2020 berkurang 0,38 juta orang dan tingkat pengangguran naik sebanyak 2,42%. Lebih dari 342.772 orang pekerja formal dan informal Jawa Barat

terdampak pandemi Covid-19. Tercatat dalam data Badan Pusat Statistik Jawa Barat bahwa kinerja ekonomi yang menurun dialami Jawa Barat sejak triwulan I tahun 2020 yang laju pertumbuhan hanya 2,73%, hingga triwulan IV masih berkontraksi 2,98%. Pemerintah mengambil berbagai kebijakan demi membantu pekerja yang terdampak agar mampu bertahan hidup seperti bantuan sosial, kartu prakerja, dan kewirausahaan. Kebijakan-kebijakan tersebut juga hal yang membuat pengeluaran pemerintah Jawa Barat meningkat.

Dalam sudut pandang ekonomi Islam, dalam ketenagakerjaan tidak selalu mengenai kesimbangan permintaan dan penawaran tenaga kerja. Namun melihat kebutuhan para pekerja dengan prinsip keadilan, kejujuran, dan melindungi kepentingan kedua pihak yaitu perusahaan dan karyawan. Tenaga kerja dalam pandangan Islam menunjukkan potensi untuk menghasilkan perekonomian yang merata diantara masyarakat, sehingga menghasilkan kesejahteraan (Hijriah & Adiba, 2019). Kesejahteraan masyarakat dapat ditempuh masing-masing individu dengan bekerja. Dalam memenuhi kebutuhan hidup masing-masing dalam Islam menganjurkan untuk bekerja, maka Allah SWT akan memberikan balasan atas amal dan pekerjaannya. Tersedianya lapangan pekerjaan serta fasilitas yang memadai merupakan tanggung jawab suatu negara dan akan dimintai pertanggungjawaban terhadap urusan rakyatnya.

Islam mengatur kehidupan untuk membimbing kehidupan manusia berlandaskan Al-Quran dan Hadits, termasuk mengenai perekonomian.

Ekonomi Islam akan memberikan dampak baik yang mempengaruhi produktivitas dan efisiensi (Azid & Toseef, 2013). Islam memiliki pandangan yang berbeda dari pemikiran ekonomi konvensional. Tata kelolanya mengandung nilai-nilai etis, dan meletakkan tenaga kerja sebagai bagian inti kegiatan ekonomi. Melihat dari sisi ekonomi Islam penyusun tertarik untuk mengkaji mengenai faktor-faktor penyerapan tenaga kerja dengan memasukkan sudut pandang ekonomi Islam. Maka peneliti mengangkat judul “**Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2020**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang ada yaitu:

- a. Bagaimana pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2020?
- b. Bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2020?
- c. Bagaimana pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2020.

- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2020.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2020.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat serta kegunaan penelitian ini yaitu:

- a. Bagi peneliti : penelitian ini sebagai bentuk pengembangan kemampuan dan penambah wawasan mengenai tenaga kerja, dan menerapkan ilmu yang didapatkan sebelumnya di bangku perkuliahan, serta syarat untuk menyelesaikan pendidikan yang ditempuh.
- b. Bagi pemerintah : diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pengambilan kebijakan dan keputusan dalam arah pembangunan khususnya yang berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Barat.
- c. Bagi akademisi : penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan untuk penelitian baru terkait tenaga kerja.
- d. Bagi masyarakat : penelitian ini dapat memberi informasi dan ilmu mengenai faktor penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengambil langkah tepat bagi pengembangan potensi diri dan mempersiapkan diri untuk masa mendatang.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini akan disistematika menjadi lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sebelum memasuki bab pertama akan didahului dengan halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, surat persetujuan, surat pernyataan keaslian, halaman persetujuan publikasi, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan abstrak.

BAB I Pendahuluan pembahasan dalam bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab I akan memaparkan mengenai gambaran fenomena dan masalah penelitian. Gambaran tersebut akan didukung menggunakan data, teori, dan penelitian sebelumnya.

BAB II Landasan Teori berisi mengenai definisi, konsep, dan hal-hal terkait masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan bersumber dari artikel, konferensi, dan buku. Pada bab II ini juga dijelaskan mengenai teori yang melandasi hubungan antar variabel menggunakan penelitian terdahulu yang relevan. Selain itu terdapat pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran yang menjadi dasar topik yang peneliti tulis.

BAB III Metode Penelitian akan membahas mengenai deskripsi penelitian dan penjelasan mengenai variabel penelitian. Pada bab III menjelaskan mengenai objek penelitian seperti jenis dan sumber data penelitian hingga metode estimasi yang digunakan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan membahas mengenai hasil perhitungan penelitian data yang telah diolah dan interpretasi terkait hasil perhitungan tersebut. Pada bab IV juga membahas mengenai jawaban atas pertanyaan yang menjadi rumusan masalah penelitian.

BAB V Penutup pembahasan mengenai bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan serta jawaban atas pertanyaan penelitian. Pada bab V juga memuat saran kepada piha-pihak yang berkepentingan dengan penelitian. Peneliti juga akan menyampaikan kekurangan atas penelitian sebagai bahan analisis pada masa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening menggunakan model analisis jalur, serta hasil yang telah dibahas pada bab IV maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Barat.
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Barat.
3. Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Barat.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dikemukakan, maka terdapat beberapa saran yang diajukan dalam penelitian:

1. Bagi pemerintah diharapkan memperhatikan alokasi pengeluaran pemerintah untuk pembangunan agar menciptakan penyerapan tenaga kerja. Pengeluaran pemerintah yang difokuskan untuk berbagai program pelaksana pembangunan, produktivitas pekerja, dan berbagai fasilitas penunjang pelayanan agar dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Selain itu pemerintah diharapkan memastikan dan mendorong

pendidikan serta kesehatan masyarakatnya agar kualitas masyarakat terus meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat menghasilkan penelitian menggunakan data yang lebih terbaru terkait penyerapan tenaga kerja sehingga dapat menggambarkan hasil pengaruh dengan lebih baik untuk kedepannya.
3. Melihat pengaruh IPM dan UMK yang tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja secara langsung, diharapkan masyarakat meningkatkan kualitas diri melalui peningkatan skill dan menjaga kesehatan demi meningkatkan pembangunan manusia dan mendapatkan upah yang lebih tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, G., Koleangan, et al. (2020). Pengaruh PDRB dan Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(1).
- Alisman, A. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 3(2), 321–333.
- Anisah, sofi lailatul. (2020). *Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Santri* [UIN Walisongo Semarang].
- Azid, & Toseef. (2013). Labor Market In The Environment of Tawhidi methodology. *Humanomics*, 29(4), 276–292.
- Badan Pusat Statistik. (n.d.-a). *Angkatan Kerja Provinsi Jawa Barat*. Badan Pusat Statistik Jawa Barat.
- Badan Pusat Statistik. (n.d.-b). *Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Barat*. Badan Pusat Statistik Jawa Barat.
- Badan Pusat Statistik. (n.d.-c). *Jumlah Penduduk*. Badan Pusat Statistik Jawa Barat.
- Badan Pusat Statistik. (n.d.-d). *Upah Minimum Provinsi Jawa Barat*. Badan Pusat Statistik Jawa Barat.
- Badan Pusat Statistika. (n.d.). *Pengeluaran Pemerintah Provinsi Jawa Barat*. Badan Pusat Statistik Jawa Barat.
- Bagus, K., et al. (2018). Pengaruh Upah Minimum , Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Kesejahteraan Masyarakat. *EP Unud*, 10(1), 60–89.
- Bariqly, A. (2019). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja dilihat dari PDRB Kota Medan*.
- Bayu Windayana, I. B. A., & Darsana, I. B. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umk, Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi, Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Borjas, G. J. (2016). *Labor Economics* (Seventh). The MacGraw-Hill Companies.
- Damayanti, A. D. (2019). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta (Tahun 2012-2016)* (Vol. 126, Issue 1). Universitas Islam Indonesia.
- Desmiwati. (2010). *Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Upah Buruh Di Indonesia (Analisis Upah Minimum Propinsi Tahun 2001-2008)*. Universitas Indonesia.
- Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil. (2021, August 7). Distribusi Penduduk Indonesia Per Juni 2021: Jabar Terbanyak, Kaltara Paling Sedikit. *Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia*.
- Djunasien, & Hidayat. (2002). *Perekonomian Indonesia*. Erlangga.
- Fathurrahman, A. (2012). Kebijakan Fiskal Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam : Studi Kasus Dalam Mengentaskan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 13(April), 72–82.

- Feriyanto, N., & Sriyana, J. (2016). Labor Absorption Under Minimum Wage Policy In Indonesia. *The Regional Science Inquiry Journal*, VIII(1), 11–12.
- Ghofur, R. A. (2020). *Konsep upah dalam Ekonomi Islam* (1st ed.). Arjasa Pratama.
- Hanuraga, M. (2018). *Pengaruh Upah Minimum Provinsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Konstruksi Di Indonesia: Studi 6 Provinsi Di Jawa*. Universitas Jember.
- Hartono, R., et al. (2018). Pengaruh produk domestik regional bruto (PDRB) dan upah minimum kota (UMK) terhadap penyerapan tenaga kerja. *Inovasi*, 14(1), 366–43.
- Hasanah, U. (2021). the Effect of Investment , Unemployment , Minimum Wages on Labor Absorption in West Java Province. *International Journal of Economics, Business and Accounting Reseach*, 5(2), 505–518.
- Hellen, Mintarti, S., & Fitriadi. (2017). Pengaruh investasi dan tenaga kerja serta pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi serta kesempatan kerja. *Inovasi*, 3(1), 28–38.
- Hijriah, H. Y., & Adiba, E. M. (2019). The Labor Market: An Overview from an Islamic Perspective. *TIJAB (The International Journal of Applied Business)*, 3(1), 24.
- Hizbullah, I. (2018). Analisis Penyapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat 2011 – 2015. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 151(1), 1–37.
- Huda, N. (2012). Keuangan Publik Islami: Pendekatan Teoritis dan Sejarah. In 1 (pertama). Kencana.
- Iqbal, M. (2015, January 20). Regresi Data Panel (2) “Tahap Analisis.” *Perbanas Institute*.
- Izhartati. (2017). Pengaruh Investasi Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bandar Lampung Dalam perspektif Ekonomi Islam. In *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Kurniasih, E. P. (2017). Effect of economic growth on income inequality, labor absorption, and welfare in Indonesia. *Economic Journal of Emerging Markets*, 9(2), 181–188.
- Listiyono, N., et al. (2021). The effect of investment, education level, and government spending on economic growth and labor absorption in East Kalimantan Province, Indonesia. *Technium Social Sciences Journal*, 20, 465–485.
- Lube, F., et al. (2021). Analisis Pengaruh Upah Minimum dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Bitung. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(03).
- Millah, T. (2020). *Analisis Pengaruh Investasi, Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Dan Zis (Zakat, Infak, Dan Sedekah) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Penyerapan Tenaga Kerja Sebagai Variabel Intervening Periode Tahun 2010-2018*.
- Mudrajad, K. (2002). *A Quest For Industrial Districts: An Empirical Study of Manufacturing Industries in Java*.
- Mulyadi, S. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. PT. Raja Grafindo Persada.

- Noviendri, R. (2015). Analisis pengaruh pengeluaran pemerintah, upah minimum, tingkat pendidikan, dan pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja di kabupaten/kota provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah*, 10(2), 1–94.
- Palupy, Y. R. (2018). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pendidikan Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah. In *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Vol. 10, Issue 1).
- Pangastuti, Y. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 4(2), 203–211.
- Pangesti, et al. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Perdagangan: Studi Kasus di 14 Kabupaten/Kota di Jawa Timur. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 2(2), 130–135.
- Pangestika, S. (2015). *Analisis Estimasi Model Regresi Data Panel dengan Pendekatan CEM, FEM, dan REM*. Universitas Negeri Semarang.
- Pramusinto, N. D., & Daerobi, A. (2020). Labor Absorption of the Manufacturing Industry Sector in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(1), 549–561.
- Pramusinto, N. D., et al. (2019). Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja serta Pengangguran di Indonesia. *Membangun Ekonomi Kreatif Yang Berdaya Saing*.
- Prasetya, F. (2012). *Modul Ekonomi Publik*. universitas brawijaya.
- Prawoto, D. A. (2018). Pengaruh IPM, Upah Minimum, PDRB Dan Inflasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Jawa Tengah Tahun 2011-2015. *Skripsi*.
- Rahardjo, D. (1984). *Transformasi Pertanian, Industrialisasi, dan Kesempatan Kerja*. Lembaga Penerbitan Universitas Indonesia.
- Rahmad Mas'ud, Adi Wijaya, I. G. (2021). *Pengaruh investasi dan belanja langsung serta belanja tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja The effect of investment and direct spending as well as indirect spending on economic growth and employment*. 17(2), 311–319.
- Rahmansyah, M. Z. (1981). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia Tahun 2010-2018. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Rahmawati, I. (2019). *Pengaruh Upah Minimum, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Timur* [Universitas Jember].
- Ramdani, andi nurrahman, et al. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 23(2), 16–31.
- Rasid Desky, T. (2015). *Pengaruh Investasi, Ekspor dan Belanja Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Penyerapan Tenaga Kerja Sebagai Variable Intervening di Provinsi Sumatera Utara*.
- Rasid Desky, T., et al. (2020). Effect of Government Investment, Export and Shopping Towards Economic Growth through Absorption Labor as Intervening Variables in Province Sumatera Utara. *International Journal of*

- Research and Review (Ijrrjournal.Com)*, 7(1), 1.
- Ratih, I. swasti, & Tamimah. (2021). Indeks Pembangunan Manusia dalam Islam. *Izzi: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1).
- Rusmita, S. (2019). Desentralisasi Fiskal mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi. *Peranan Profesi Akuntansi Di Era Industri 4.0*.
- Rusniati, R., et al. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Malang. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 34–42.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2003). *Ilmu Mikro Ekonomi* (17th ed.). PT Media Global Edukasi.
- Sari, R. N. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi, Indeks Pembangunan Manusia, Investasi dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2017. *Skripsi*.
- Setiawan, M. B., & Hakim, A. (2013). Indeks Pembangunan Manusia Indonesia. *Jurnal Economia*, 9(1).
- Sholeh, M. (2007). Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja Serta Upah: Teori Serta Beberapa Potretnya di Indonesia. *Ekonomi & Pendidikan*, 4(1).
- Siregar, R. eka wulandari. (2019). *Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor Industri Pengolahan dengan Perspektif Islam* [UIN Raden Intan Lampung].
- Subagya, T. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di 26 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Priode 2012-2017* [universitas padajajaran].
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyono. (2019). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, dan Tingkat Pendidikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dalam Perspektif Islam*.
- Suryono, B. (2018). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Timur* [Universitas Jember].
- Terrell, K. (2007). *The effects of multiple minimum wages through out the labor market:m The case of Costa Rica*.
- Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Jawa Barat*. (n.d.). Badan Pusat Statistik Jawa Barat.
- Werdana, H. W. (2017). *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Barat priode 2013-2015*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wibowo, S., et al. (2020). The Effect of Government Expenditure, Economic Growth, and Population on Employment and Poverty in East Kalimantan Province (Indonesia). *Technium Social Sciences Journal*, 7, 312–320.
- Wilis, R. (2016). Analisis Pengaruh Upah Minimum, Investasi, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Berdasarkan Pendidikan. *El Dinar*, 3(1).
- Yunus, N. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dalam Perspektif Ekonomi Islam*